

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berkaitan dengan kemajuan suatu bangsa. Kemajuan yang akan dicapai tergantung dengan sistem pendidikan yang berjalan dengan baik. Sebaliknya kemajuan maupun kemunduran suatu bangsa diakibatkan oleh sistem pendidikan yang tidak berjalan dengan baik dan tidak efektif. Karena pendidikan merupakan sebuah proses pembinaan potensi dalam rangka eksistensi untuk meningkatkan masa depan bangsa, maka pengelolaan seluruh aspeknya harus terarah, terencana dan terpadu secara sistematis.

Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah (mbs) yang memberikan kewenangan penuh kepala sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pembelajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur serta memimpin sumber daya manusia.

Untuk mewujudkan semua itu membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan semua itu tidak lepas dari kegiatan manajemen. Dimana praktek manajemen sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menentukan kelancaran pelaksanaan program sekolah. Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi sumber daya manusia (karyawan)

terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktifitas organisasi yang bersangkutan.¹

Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kehadiran seorang tenaga pendidik dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Tenaga pendidik yang menjadi salah satu motor penggerak terlaksananya pendidikan hendaknya memiliki kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.² Seorang tenaga pendidik yang profesional tidak hanya mampu memberikan pemahaman materi kepada peserta didik melainkan mampu pula memainkan perannya sebagai seorang pelatih dan pembimbing.

Disinilah kelebihan manusia dalam hal ini tenaga pendidik atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah proses belajar mengajar peserta didiknya.

Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan utama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari segi pembelajaran peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan walaupun teknologi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang sangat cepat. Hal tersebut disebabkan karena adanya dimensi proses pendidikan yang diperankan oleh pendidik yang

¹ Eliyanto, Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, hlm.34

² Abdul R, Syaiful K, Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2017), hlm 2

tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak sepenuhnya dapat dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya.³ Oleh karena itu peran tenaga pendidik sangat penting dan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

B. Perbatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tepat pada sasaran yakni sesuai judul dan latar belakang penulisan maka perlu adanya perbatasan masalah. Kami membatasi masalah penelitian ini yaitu : a) pengangkatan (rekrutmen) b) pengembangan c) evaluasi

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dalam hal pengangkatan (rekrutmen) di TKIT Al-Kautsar Klapasawit Kebumen ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit Kebumen ?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit?
4. Apa saja hambatan dan tantangan dalam menerapkan manajemen tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit ?

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Bandung : Alfabeta, 2011, hlm.299

5. Bagaimana upaya mengatasi tantangan dan hambatan dalam menerapkan manajemen tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit ?

D. Penegasan Istilah

1. Manajemen
2. Tenaga Pendidik
3. Manajemen Tenaga Pendidik

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi manajemen tenaga pendidik dalam hal pengangkatan (rekrutmen) di TKIT Al Kautsar Klapasawit Kebumen
2. Mengetahui pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit Kebumen
3. Mengetahui pelaksanaan evaluasi tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit
4. Mengetahui tantangan dan hambatan dalam menerapkan manajemen tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit
5. Mengetahui upaya dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam menerapkan manajemen tenaga pendidik di TKIT Al Kautsar Klapasawit

F. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang. Secara rinci, penelitian ini diharapkan memberikan beberapa kegunaan baik bersifat teoritik maupun kegiatan praktik, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritik

Memberikan sumbangsih keilmuan dan sebagai pengembangan keilmuan khususnya mengenai manajemen tenaga pendidik.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan masukan pimpinan yayasan TKIT Al-Kautsar
- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam manajemen disekolah.
- c. Sebagai pedoman peningkatan mutu sekolah melalui manajemen pendidikan.